

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di universitas terlibat dalam pemerintahan. Ganda (2004) mengatakan bahwa kewajiban yang paling penting seorang mahasiswa adalah belajar. Beliau berpendapat bahwa tujuan mahasiswa yaitu untuk mencapai serta meraih taraf keilmuan yang matang , artinya ingin menjadi sarjana yang sujana, yang menguasai suatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia.

Di perguruan tinggi, semua mahasiswa semester akhir harus menulis karya ilmiah untuk memperoleh gelar sarjana. Gelar mahasiswa harus melalui tahapan penulisan disertasi akademik. Karya ilmiah yaitu karya yang diakui dalam bidang sains, iptek, atau seni, yang ditulis menurut tata cara ilmiah dan panduan yang ditentukan.

Menurut Arikunto dalam Adelina (2018) skripsi merupakan muara dari segala pengetahuan dan keterampilan yang belum pernah didapat sebelum diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada (baik dalam literatur) untuk menerapkannya dalam mempelajari masalah yang ada dan untuk memperoleh pengetahuan yang berguna dari penelitian ini. Selain untuk memperoleh gelar sarjana, skripsi juga bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam

memecahkan masalah secara sistematis dengan menggunakan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menghasilkan suatu kajian ilmiah sesuai dengan bidang kajian ilmu-ilmu alam. Mahasiswa harus menggabungkan intelektual dalam bidang ilmu yang dipelajari. Idealnya, mahasiswa yang ingin memperoleh gelar S1 harus menyelesaikan tugas akhir skripsi mereka dalam waktu setengah tahun setelah menyerahkan judul skripsi yang di ajukan ke prodi untuk mendapatkan dosen pembimbing. Baru kemudian setelah mendapatkan pembimbing satu dan pembimbing dua barulah mahasiswa melaksanakan proses bimbingan mengenai penelitian mereka hingga di setujui oleh dosen pembimbing barulah mereka dan melakukan seminar.

Selama penyelesaian karya ilmiah skripsi, tentunya mahasiswa didampingi dengan dosen pembimbing yang mengatur arah penelitian yang sedang berlangsung. Pada saat penulisan karya ilmiah skripsi ini berlangsung, mahasiswa akan diminta untuk menyelesaikan skripsi selama kurang lebih enam bulan. Proses bimbingan skripsi komunikasi mahasiswa dan dosen pembimbing harus terjalin dengan baik agar guna memperlancar proses bimbingan.

Pada mahasiswa semester akhir, skripsi sangatlah menentukan waktu penyelesaian studi juga kualitas pendidikan pada mahasiswa. Skripsi merupakan salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Seperti salah satu jurnal yang diteliti salah satu dosen IAIN antasari banjar masin dengan judul keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studi di IAIN antasari banjar masin pada tahun 2019. Dari hasil wawancaranya pada mahasiswa semester 13 angkatan 2019 ada apa dengan kuliahnya, jawaban mereka beragam

seperti, kuliah sambil kerja, karena tanggungan orang tua yang banyak, ada juga yang sudah berkeluarga, bahkan ada yang menjawab bahwa ia salah jurusan. Kemudian penulis menanyakan pertanyaan yang berbeda, apakah ada problem atau masalah sehingga belum menyelesaikan skripsinya. Jawaban mereka pun juga beragam, seperti bingung mencari masalah atau judul yang katanya selalu sama saja seperti judul yang di ajukan oleh kakak tingkat yang sebelumnya, kemudian ada yang berulang kali mengajukan judul namun tidak kunjung di acc dosen pembimbing, kesulitan mencari data, dan ada juga yang menjawab problem besarnya adalah sulit menemui dosen pembimbing, bahkan di chat via whatsapp pun tidak kunjung mendapat jawaban, dan ada perbedaan pendapat antara dosen pembimbing yang mengakibatkan mahasiswa bingung mengikuti arahan dari dosen yang mana.

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu prodi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, prodi ini berdiri pada tahun 2014. Mahasiswa prodi PPKn saat ini sudah memasuki 9 angkatan dengan jumlah rata-rata 2 kelas per-angkatan. Namun sangat disayangkan berdasarkan informasi yang penulis temukan, di Universitas Jambi khusus nya di prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan masih tergolong cukup banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Perpanjangan waktu ini sangatlah merugikan baik bagi mahasiswa, prodi maupun orang tua mahasiswa itu sendiri. Selain itu, kualitas skripsi juga memiliki dampak yang konkret pada indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa dan IPK tinggi atau rendah mahasiswa sangat berpengaruh dalam menarik peluang kerja yang lebih kompetitif.

Peraturan akademik Universitas Jambi bagian 2, diploma VI dan beban studi serta pelaksanaan studi pada program sarjana pasal 14 (1) beban studi pada jenjang sarjana sekurang-kurangnya 144 sks dengan lama studi maksimal 7 tahun ajaran. Jika melewati waktu maksimal maka mahasiswa akan di *drop out* dari Universitas. Padahal idealnya 144 SKS bisa diselesaikan dengan waktu 8 semester. Selain itu persoalan terlambatnya mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi berpengaruh terhadap akreditasi prodi sebagaimana yang terjadi pada FISIP universitas Brawijaya tahun 2017 dimana semua prodinya mengalami kendala menuju akreditasi A karena mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi tepat waktu (dikutip dari ipmperspektif.com pada tanggal 17 Februari 2023).

Di kalangan pelajar media sosial juga merupakan salah satu alasan untuk bermalas-malasan terlebih pada mahasiswa semester akhir yang mengakibatkan lalai dalam pengerjaan tugas akhir (skripsi). Namun bukan hanya kelalaian mahasiswa dalam saja yang menyebabkan keterlambatan dalam penulisan karya ilmiah tetapi kurangnya komunikasi dengan dosen PS (pembimbing skripsi) juga menjadi salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah skripsi.

Dari hasil data awal yang penulis dapat , berikut jumlah mahasiswa aktif yang sudah melewati 8 semester .

Tabel 1.1. Data Mahasiswa Jurusan PIPS Yang Sudah Melewati Semester 8

No	Angkatan	Jumlah Keseluruhan Mahasiswa			Jumlah yang Lewat 8 Semester (%)			Semester
		PPKn	SEJ	EKO	PPKn	SEJ	EKO	
1	2016	36	39	12	11 (30%)	2 (5,1%)	5 (41%)	14
2	2017	46	39	12	22 (61%)	14 (36%)	12 (100%)	12
3	2018	67	70	19	51 (76%)	15 (21%)	19 (100%)	10

Sumber : Data Prodi jurusan PIPS 2023

Berdasarkan data yang di dapat, mahasiswa yang melewati semester 8 di prodi jurusan PIPS masih terbilang cukup besar. Sebagai contoh, bisa di lihat pada prodi PPKn pada angkatan 2016 masih ada 11 (30%) mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya, kemudian di angkatan 2017 masih 22 (61%) mahasiswa aktif yang juga belum menyelesaikan studinya, kemudian pada angkatan 2018 ada 51(76%) mahasiswa yang juga masih aktif dan tentunya belum menyelesaikan studi mahasiswanya.

Hal ini diperkuat oleh wawancara awal oleh mahasiswa yang sudah melewati 8 semester dan dosen prodi PPKn. Berdasarkan hasil wawancara awal di lapangan oleh salah satu mahasiswa PPKn (LD) angkatan 2018, beberapa point yang menjadi problematika dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi diantaranya: dosen yang sulit di temui, seringnya dosen mengganti variabel penelitian, perbedaan pendapat antara pembimbing satu dan pembimbing 2 yang menyebabkan mahasiswa bingung, dan kurangnya kepercayaan dosen kepada mahasiswanya. Namun disisi lain ada perbedaan pendapat mengenai problematika yang menjadi alasan mahasiswa lambat menyelesaikan studinya, ini di dapat dari hasil wawancara dosen prodi PPKn yang mana beliau mengatakan ada beberapa

point yang menyebabkan mahasiswa itu lama menyelesaikan studinya seperti, mahasiswa yang malas mengerjakan skripsinya, malas membaca buku panduan, malas menyelesaikan urusan di kampus. Kemudian ada juga faktor keluarga, lingkungan dan teman (internal). Dulu (di angkatan 2016,2017,2018) jumlah dosen terbatas, keterbatasan referensi dan daftar pustaka, ada dosen yang memang susah ditemui, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, serta mahasiswa yang kurang memahami metode penelitian.

Berdasarkan penelitian Hartato (2016) dengan judul :” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tugas Akhir Skripsi (Tas) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011”. Berikut hasil penelitian ini: (1) kurangnya tekad mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi mempengaruhi keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhirnya. (2) Kemampuan menulis karya ilmiah sangat berpengaruh baik pada penyelesaian karya ilmiah skripsi. (3) kelengkapan fasilitas sumber belajar berdampak baik pada kelangsungan penulisan skripsi (4) Kualitas dosen pembimbing mempengaruhi kualitas dan waktu penyelesaian tugas akhir skripsi. (5) Pergaulan dan ruang lingkup mahasiswa juga menjadi hal yang memengaruhi keterlambatan penulisan karya ilmiah skripsi mahasiswa semester akhir. (6) Kurangnya mahasiswa memotifasi diri sendiri agar bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu, juga menjadi alasan mengapa banyak mahasiswa yang tidak lulus dengan waktu yang telah di tetapkan. Karya ilmiah skripsi, fasilitas dan sumber penelitian, kualitas pengajaran skripsi, serta pergaulan atau teman sejawat semuanya berkorelasi dengan disertasi Pendidikan Akuntansi FE YSU 2011 dengan laporan 0,548, nilai kalkulasi (9,267) lebih tinggi dari nilai yang

ditunjukkan juga semakin besar. Kontribusi positif terhadap perolehan gelar mahasiswa.

Menurut penelitian Zahra (2018) yang berjudul “ Identifikasi Problematika Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi Dalam Menyelesaikan Skripsi” Salah satu masalah penelitian yang dialami mahasiswa selama menyelesaikan skripsi yaitu mahasiswa tidak memahami metodologi penelitian dan prinsip-prinsip lain dalam penulisan karya ilmiah, dan mahasiswa selalu memiliki instruktur yang sama dari dosen pembimbing. Penelitiannya selalu menemukan kesalahan yang sama, yang menyebabkan tertundanya penyelesaian tesisnya. Selain itu, prosedur dan sistem dari pengajuan judul hingga penulisan skripsi yang ditentukan oleh pihak prodi sangat baik dan akurat.

Dari pengamatan penulis mahasiswa PPKn Universitas Jambi masih banyak yang tidak lulus tepat waktu (8 semester) dan kebanyakan mahasiswa lama saat sedang menyelesaikan skripsi. Maka dari itu bagaimana cara mengetahui problematika yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi sehingga bisa lulus dengan waktu yang telah di tentukan universitas.

Berdasarkan uraian dan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ **Identifikasi Problematika Mahasiswa dalam Mengerjakan Karya Ilmiah Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Jambi)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana problematika yang dihadapi mahasiswa PPKn Universitas Jambi dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) ?
2. Bagaimana solusi yang diperlukan mahasiswa PPKn Untuk menyelesaikan Skripsi sesuai dengan waktu yang ditetapkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa PPKn Universitas Jambi dalam penyelesaian karya ilmiah (skripsi).
2. Untuk mengetahui solusi yang diperlukan mahasiswa PPKn Untuk menyelesaikan Skripsi sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Bila tujuan dari penelitian ini tercapai, maka ada beberapa manfaat yang akan di dapat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini secara teoritis dapat menjadi sumbang pemikiran dan mengetahui apa saja yang menjadi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Akan menjadi sebuah motivasi serta menjadi perbaikan diri guna meningkatkan kualitas belajar.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sebuah pengetahuan mengenai problematika mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi sehingga akan menimbulkan kesadaran dan dorongan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan time line atau waktu yang telah di rencanakan.

c. Bagi Instansi

Memberikan gambaran kepada prodi mengenai problematika mahasiswa dalam mengerjakan karya ilmiah skripsi.